

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI

Friska Cintia Devi¹, Siti Istikhoro², Widiar Onny Kurniawan³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email : friskachintya5@gmail.com¹, kurniawan.onny@unipasby.ac.id³

Koresponden : istikhoroh_siti@unipasby.ac.id²

ABSTRACT

In a bank, third party funds are the main source of funds, then the funds are channeled by banks in the form of productive assets in the form of credit. If third party funds increase, the income will also increase, because the interest income received will increase the profit. The purpose of this study is to determine the effect of third party funds and non-performing loans on the profitability of state-owned banks listed on the IDX during 2012-2019. The population is 4 state-owned banks listed on the IDX. Sampling was carried out by means of a total census, and obtained 4 state-owned banks listed on the IDX in 2012-2019. The data analysis technique uses the classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that third party funds have no effect on the profitability of BUMN Banks listed on the IDX, non-performing loans have a significant negative effect on the profitability of BUMN Banks listed on the IDX, third party funds and non-performing loans have a simultaneous effect on the profitability of BUMN Banks listed on the IDX.

Keywords: TPF, NPL, ROE

ABSTRAK

Dalam bank dana pihak ketiga ialah sumber dana utama, lalu dana tersebut disalurkan oleh perbankan dalam jenis aktiva produktif yang berwujud kredit. Jika dana pihak ketiga meningkat pendapatan juga akan mengalami peningkatan, karena pendapatan bunga yang diterima akan menambah laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama 2012-2019. Populasinya yaitu 4 Bank BUMN yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Sensus total, dan didapat 4 Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI, kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI, dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : DPK, NPL, ROE

PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 Amerika Serikat dilanda krisis global, sehingga industri perbankan dunia mengalami kepanikan. Akibat dari krisis itu, terjadi perubahan besar di sektor perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Parenregi & Hendratni, 2018).

Setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal, tidak terkecuali perusahaan swasta dan perusahaan milik pemerintah. Hal terpenting untuk mengetahui tingkat keberlangsungan perusahaan yaitu laba atau profitabilitas. Begitupula dengan perusahaan perbankan yang menginginkan laba.

Profitabilitas yaitu upaya yang digunakan perusahaan agar memperoleh keuntungan dalam periode tertentu (Munawir, 2016). Perusahaan harus menjaga profitabilitasnya, agar perusahaan tersebut dapat stabil dan menjadi meningkat dari tahun sebelumnya. Untuk menghitung profitabilitas dapat menggunakan Rasio ROE. Return On Equity adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modalnya sendiri.

Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan dimana kegiatannya meliputi menghimpun dana masyarakat, yang selanjutnya disalurkan berupa kredit, serta kegiatan lainnya yaitu memberikan jasa bank lain-lainnya. (Kasmir, 2016).

Dana pihak ketiga ialah dana yang didapatkan dari masyarakat (perorangan/badan), yang kemudian dana tersebut disimpan oleh pihak perbankan ke bentuk tabungan, giro, dan deposito (Kasmir, 2016). Dana yang dikumpulkan oleh pihak perbankan lalu disalurkan kepada masyarakat ke wujud kredit. Apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan, pendapatan juga akan bertambah, karena pendapatan bunga yang diterima akan menambah laba.

Kredit bermasalah merupakan kondisi dimana nasabah tidak bisa melunasi setengah atau semua kewajibannya kepada bank. Apabila kredit bermasalah terjadi dalam perbankan, maka profitabilitas bank akan terganggu (Ismail, 2010).

Badan Usaha Milik Pemerintah yaitu badan usaha dimana modalnya sebagian besar dimiliki oleh pemerintah, modal tersebut diperoleh dari harta negara yang sudah dipisah bagiannya. Di Indonesia Bank BUMN memiliki banyak bidang operasional usaha, salah satunya adalah bidang perbankan. Bank BUMN juga memberikan pelayanan perbankan bagi publik, sama seperti bank-bank lain atau bank swasta.

Dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas (Zatnika, 2019), hal ini dikarenakan bila pertumbuhan dana pihak ketiga tinggi, akan menyebabkan profitabilitas meningkat. Kemudian bila penyaluran kredit yang dilakukan lancar, dan kredit bermasalahnya rendah dapat menyebabkan profitabilitas meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menggunakan Bank BUMN, karena tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap Bank BUMN dibandingkan dengan bank swasta. Selain itu, bank yang bertugas mengelola aset negara. Kepemilikan saham Bank BUMN lebih besar dimiliki oleh negara dibandingkan masyarakat. Penelitian ini menggunakan variabel dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan profitabilitas. Hal terpenting dalam perusahaan perbankan adalah profitabilitas.

METODE

Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Populasinya Bank BUMN yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dengan sensus total, dan diperoleh sampel Bank BUMN yang terdaftar di

BEI pada tahun 2012-2019. Sumber data yang dipakai ialah data sekunder, dimana merupakan data yang berasal dari dokumen, publikasi, dll. Data tersebut diperoleh tanpa melalui perantara, diantaranya diambil dari BEI. Analisis data dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel Bebas

1. Menurut Kasmir (2016) dana pihak ketiga (DPK) ialah dana yang diperoleh dari masyarakat yang telah dikumpulkan pihak bank ke wujud tabungan, giro, serta deposito.
2. Menurut Ismail (2010) kredit bermasalah (NPL) merupakan kondisi dimana nasabah tidak bisa melunasi setengah atau semua kewajibannya kepada bank. Apabila kredit bermasalah terjadi dalam perbankan, maka profitabilitas bank akan terganggu. Kredit bermasalah jika tidak dapat diatasi, maka akan menyebabkan kerugian pada bank, dikarenakan dana yang seharusnya diterima kemudian disalurkan kembali tidak dapat diterima, sehingga tidak diterima kembali pendapatan bunga. Artinya bank tidak bisa mendapatkan bunga, hal tersebut akan menyebabkan penurunan pendapatan pada bank.

Variabel Terikat

1. Menurut Kasmir (2016) Return On Equity yaitu rasio yang dipakai perusahaan untuk mengukur kemampuannya mendapatkan laba melalui modal yang berasal dari perbankan itu sendiri. Perusahaan dikatakan baik jika kinerjanya meningkat, dan meningkatnya kinerja perusahaan diimbangi dengan peningkatan Return On Equity. Hal itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

HASIL

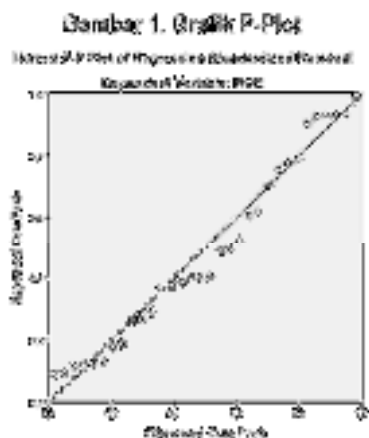
Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	06-7
	Std.	4,43672258
	Deviation	
Most Extreme Differences	Positive	,134
	Negative	,104
	Two-Sided	-,005
Kolmogorov-Smirnov Z		,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,846

Sumber : Data diolah (Original SPSS)

Tabel 1 di atas menjelaskan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 dengan nilainya adalah 0,615. Maka dapat diterangkan bahwa nilai tersebut menunjukkan distribusi normal.



Gambar : Data diolah (Output SPSS)

Hasil pengujian pada gambar 1 diatas dengan menggunakan Normal Probability Plot untuk menguatkan hasil uji normalitas dan menjelaskan bahwa pola distribusi data pada penelitian ini yaitu normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Tolerance/ Variance Inflation Factor		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
DPR	,856	1,165	Tidak Multikolinearitas
NPL	,898	1,100	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Data diolah (Output SPSS)

Pada tabel 2 diatas kedua variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas. Karena didapat VIF < 10 dan tolerance > 0,10.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	S&E. Error of the Estimasi	Durbin-Watson
1	,677 ^a	,459	,421	4,56810	,708

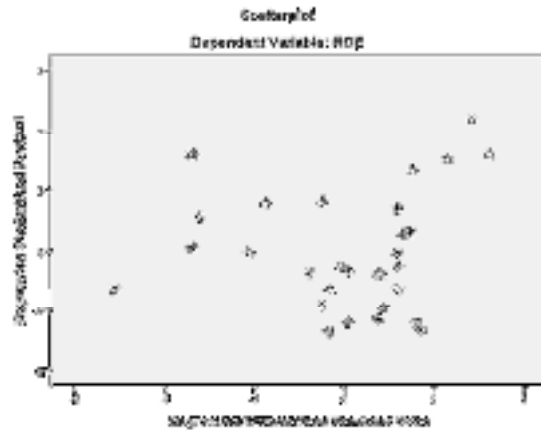
a. Predictors: (Constant), NPL, DPR
 b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah (Output SPSS)

Pengujian yang dilakukan oleh tabel 3 didapatkan nilai DW sebesar 0,708, berdasarkan ketentuan nilai tersebut terletak antara $(-2 < DW < +2)$ dengan nilai $(-2 < 0,708 < +2)$ sehingga hasil pengujian tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Data diolah (Output SPSS)

Pada gambar 2 menerangkan bahwa titik tersebut menyebar luas tidak teratur, dan tidak terdapat bentuk pola apapun. Sehingga uji heteroskedastisitas dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	29,292	9,800	
DPK	-3,137	5,979	-.677
NPL	-4,979	1,947	-.702

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah (Output SPSS)

Tabel 4 diatas menunjukkan nilai persamaan sebagai berikut :

$$ROE = 29,292 + (-3,137) DPK + (- 4,979) NPL + e$$

Uji Hipotesis
Uji T

Tabel 5. Uji Hipotesis
Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a		
	t	Sig.	
1	Constant	4,288	,000
	DPK	-,525	,604
	NPL	-4,757	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah (Output SPSS)

1. Pengujian pengaruh DPK terhadap ROE diperoleh nilai t hitung adalah -0,525, nilai signifikansi adalah 0,604. Nilai t hitung $-0,525 < t \text{ tabel } 1,699$ dan nilai sig $0,604 > \text{ dari } 0,05$, sehingga hipotesis yang berbunyi dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti.
2. Pengujian pengaruh NPL terhadap ROE dengan nilai t hitung sebesar $-4,757$, nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung $-4,757 > t \text{ tabel } 1,699$ dan nilai sig $0,000 < \text{ dari } 0,05$, yang menunjukkan jika hipotesis yang berbunyi kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas terbukti.

Uji F

Tabel 6. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616,362	2	307,679	12,251	,000 ^b
	Residual	620,659	28	21,809		
	Total	1125,91	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPL, DPK

Sumber : Data diolah (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh bahwa dana pihak ketiga dan kredit bermasalah memiliki F hitung sebesar 12,251, nilai signifikansi 0,000. F hitung $12,251 > F \text{ tabel } 3,33$ dan taraf sig $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesa dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh simultan terhadap profitabilitas terbukti.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.421	4.58518

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah (Output SPSS)

Hasil pada tabel 7 diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,458 (45,8 %). Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh DPK, NPL terhadap ROE adalah 0,458 atau 45,8 %, sedangkan 54,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, menyatakan bahwa hipotesa yang berbunyi dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti. Sehingga hasil penelitian ini adalah dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan jika dana pihak ketiga bank tinggi, bank tersebut belum tentu mendapatkan keuntungan yang besar. Karena meningkatnya dana pihak ketiga namun tidak diimbangi dengan kredit yang disalurkan, maka profitabilitas tidak akan meningkat. Karena tidak diterimanya pendapatan bunga atas penyaluran kredit tersebut. Penelitian oleh (Fauzia, 2014) memiliki hasil yang sama, dimana dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Dalam perhitungan uji t, menyatakan bahwa hipotesa yang berbunyi kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas terbukti. Sehingga kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin rendah kredit bermasalah suatu bank, maka terjadinya risiko atas pemberian kredit juga cukup rendah. Oleh karena itu, bank akan mendapatkan keuntungan dan profitabilitas akan meningkat. Risiko kredit yang terjadi dalam perbankan merupakan suatu Expected Loss. Cadangan perusahaan (bank) dapat diambil dari Expected Loss. Oleh karena itu, apabila terjadi kredit bermasalah, bank akan mengambil dana dari cadangan bank untuk mengatasi kredit bermasalah tersebut. Cadangan dana tersebut diperoleh dari laba. Laba adalah bagian dari modal sendiri yang berasal dari bank. Sehingga jika terjadi kredit bermasalah dalam bank akan mempengaruhi profitabilitas (ROE) yang berkaitan dengan tingkat pengembalian modal bank, dikarenakan equity/modal itu sendiri akan berkurang. Penelitian oleh (Agustiningrum, 2013) memiliki hasil yang sama dengan penelitian diatas, bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perhitungan uji F menjelaskan bahwa hipotesa dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh simultan terhadap profitabilitas terbukti. Hal ini dikarenakan apabila dana pihak

ketiga meningkat bank bisa menyalurkan dana pihak ketiganya ke masyarakat berupa pinjaman kredit. Sehingga bank akan memperoleh pendapatan bunga atas penyaluran kredit tersebut yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Begitupula dengan kredit bermasalah, apabila penyaluran kredit suatu bank lancar tanpa adanya kredit bermasalah yang dialami, maka pendapatan bunga atas penyaluran kredit akan tetap diterima, dan menyebabkan profitabilitas meningkat. Dengan lancarnya dana pihak ketiga yang diterima, kredit yang disalurkan lancar, dan nilai kredit bermasalah bank rendah, sehingga profitabilitas pun mengalami peningkatan .

Penelitian oleh (Zatnika, 2019) memiliki hasil yang sama dengan penelitian diatas, bahwa dana pihak ketiga dan kredit bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2019. Kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2019. Dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2019.

IMPLIKASI

Suatu bank dapat dikatakan dapat berjalan dengan baik apabila dapat mengelola dana pihak ketiga dan mampu mengatasi kredit bermasalah. Pihak bank bisa mengelola dana pihak ketiga yang dimilikinya dengan cara menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat, banyaknya dana yang dihimpun bisa mengindikasikan bahwa kemampuan perbankan dikatakan baik dalam menyalurkan kembali dana tersebut yang berupa kredit kepada masyarakat luas. Semakin baik kredit yang disalurkan oleh perbankan, maka terjadi peningkatan juga pada profitabilitas. Kredit bermasalah suatu bank harus dapat diatasi karena akan menyebabkan kerugian pada bank, dimana pendapatan bunga yang seharusnya diterima tidak dapat diterima, dan dana yang telah disalurkan ke masyarakat juga tidak bisa diterima. Sehingga terjadi penurunan terhadap profitabilitas. Diharapkan kedepannya pihak bank dapat menyalurkan dana ketiganya diimbangi dengan penyaluran kredit yang lancar agar profitabilitas semakin meningkat.

KETERBATASAN PENELITIAN

Setiap penelitian tentunya memiliki kekurangan serta kelebihan. Kekurangan penelitian ini memakai variabel bebas DPK dan NPL saja. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas lain (CAR, BOPO, LDR).

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Fakultas Ekonomi ,Universitas Udayana Bali*.

- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3384–3411.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Fauzia. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)”. *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang*.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank, Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 8*. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Kasmir. (2016a). *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 14, Cetakan 16*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016b). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 2, Cetakan 5*. Jakarta: Kencana.
- Luh, N., & Wiagustini, P. (2015). Pengaruh CAR , BOPO , NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia*, 5(4), 2137–2166.
- Parenregi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia*, 1(1), 9–18.
- Zatnika, Y. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*”. Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Bandung.